

PENILAIAN DAN KRITERIA KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 KOTA SERANG

Aisya Dinda Suci¹, Rika Helmalia², Siti Aisyah Dwi Pratama³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}

Email: aisyaadinda14@upi.edu¹, Email: rikahelmalia@upi.edu², Email: aisya637@upi.edu³

Suci, Aisya Dinda, Rika Helmalia, Siti Aisyah Dwi Pratama. (2023). Penilaian dan Kriteria Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 274-280.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2547>

Diterima: 28-12-2022

Disetujui: 27-05-2023

Dipublikasikan: 23-06-2023

Abstrak: Penilaian kinerja guru sangat penting dilakukan untuk memberikan informasi maupun umpan balik atas kegiatan yang sudah dilakukan di sekolah. Informasi yang didapat dari penilaian ini yaitu berupa kemampuan, kelebihan serta kekurangan guru selama mengajar. Kegiatan supervisi ini dapat memberikan output dimana berbentuk informasi atas kinerja guru dan meninggalkan pertanyaan apakah kinerja guru ini sudah memenuhi standar atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Informasi yang di dapat dari supervisi harus ditindak lanjuti agar memberikan hasil yang nyata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian dan kriteria kinerja guru melalui kegiatan supervisi kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah dapat dikatakan dalam kategori baik. Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka pembinaan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang yaitu meliputi kunjungan kelas, memberikan kesempatan untuk berkonsultasi langsung, dan memberikan penugasan kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan.

Kata kunci: penilaian, kinerja guru, supervisi kepala sekolah

Abstract: Teacher performance evaluation is very important to provide information and feedback on activities that have been carried out in schools. The information obtained from this assessment is in the form of abilities, strengths and weaknesses of teachers during teaching. This supervision activity can provide output in the form of information on teacher performance and leave the question whether the teacher's performance meets the standards or criteria set by the school. Information obtained from supervision must be followed up in order to provide real results. The purpose of this study was to determine the teacher's assessment and performance criteria through the supervision of the school principal at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kindergarten, Serang City. This study used a descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews. The results of this study indicate that the school principal's academic supervision activities can be said to be in the good category. Academic supervision activities carried out by the school principal in the context of teacher development at Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kindergarten City of Serang include class visits, providing opportunities for direct consultation, and giving assignments to teachers to take part in training activities.

Keywords: assessment, teacher performance, supervision of the principal

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah dan Madrasah dijelaskan bahwa untuk memenuhi peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lembaga yang dipimpinnya, kepala sekolah adalah seseorang yang kompeten secara profesional, bekerja secara profesional dan berkarakter baik. Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah, sehingga ia harus berupaya mengembangkan kemampuan kepemimpinannya secara efektif dari dirinya sendiri, orang lain, dan pada semua tingkatan organisasi dengan memenuhi peran dan tanggung jawabnya.

Kepala sekolah merupakan jabatan formal yang disertai tugas dan tanggung jawab memimpin sekolah, memanfaatkan segala potensi yang ada di dalam dan di luar sekolah, serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Sekolah disertai tugas pokok dan fungsi yang diatur dalam Peraturan 15 No. 6 Tahun 2018, yaitu sebagai pendidik, sebagai pengelola, sebagai pengawas, sebagai pemimpin, sebagai inovator dan menjadi pendorong.

Menurut (Juhji, 2020) jabatan kepala sekolah merupakan jabatan yang sangat penting, sehingga peran kepala sekolah memerlukan kemampuan dan kemauan untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, memimpin, menggerakkan, membimbing dan kemudian melakukan sesuatu yang dapat membantu tercapainya tujuan yang pasti. Menurut Wahjosumidja (Tanjung, 2020), yang mendefinisikan kepala sekolah sebagai guru kerja yang berperan mengarahkan sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, atau interaksi antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran, Sekolah. kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam meningkatkan mutu sekolah.

(Henny, 2021) menyatakan bahwa kualifikasi supervisi kepemimpinan akademik kepala sekolah terutama dalam melatih guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kualitas lembaga yang dipimpinnya menjadi tanggung jawab rektor sebagai pengawas. Objek yang diawasi oleh kepala sekolah dapat dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, supervisi akademik: memfokuskan supervisor pada aspek akademik yang berhubungan langsung dengan proses pengajaran. Kedua, supervisi administratif, yang menitikberatkan pada supervisi administratif dan

berperan sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, supervisi kelembagaan, memfokuskan pengamatan supervisor pada semua aspek lingkungan sekolah.

Supervisi pendidikan diartikan sebagai suatu proses pemberian layanan bantuan profesional

Kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien (Asyari, 2020; Raberi et al., 2020). Pelaksanaan supervisi dapat dilakukan dengan memberikan perhatian terhadap kegiatan-kegiatan supervisi kepala kelas, memberikan perhatian terhadap kesejahteraan guru, memotivasi guru (Sohim et al., 2021; Werdiningsih, 2021). Supervisi menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Suchyadi et al., 2019).

Kegiatan supervisi yang dijelaskan dalam buku kerja kepala sekolah adalah menyusun perencanaan, melaksanakan dan menggunakan hasil supervisi, tujuan kegiatan supervisi ini untuk meningkatkan/ mengembangkan kinerja guru/staf, dan menggunakan hasil inspeksi untuk mendorong pengembangan sekolah. (Henny, 2021) juga menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mengajar sebagai ujung tombak pendidikan. Kegiatan yang mengembangkan peran pembimbing dapat berupa kegiatan diskusi kelompok, kunjungan kelas, bincang individu dan simulasi pembelajaran. Selain itu, bentuk supervisi akademik yang tersedia bagi kepala sekolah dapat berupa bimbingan belajar atau

pendampingan, bimbingan, penilaian, observasi, dan pengajaran kepada guru Taman Kanak-Kanak.

Penilaian kinerja guru adalah suatu dasar atau landasan untuk sekolah ataupun madrasah guna menentukan pengembangan dalam promosi dan karir guru. Menurut seorang guru, penilaian kinerja guru ialah landasan atau dasar untuk mengetahui unsur-unsur yang wajib ada dalam kinerja yang dipakai untuk sarana untuk lebih kelemahan atau kekuatan yang dimiliki tiap individu dengan target untuk membenahi kualitas kerjanya (Andriyuan, 2018).

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, antara lain faktor lingkungan, kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah, jenjang jabatan, gaji dan umpan balik motivasi (Nurmala, 2021; Suharto, 2018).

Hal terpenting dari kinerja seorang guru adalah seberapa baik mereka mengelola proses pembelajaran, yang dimulai dengan menyusun dan menyiapkan bahan ajar, membuka dan menutup pelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, menjalin komunikasi yang efektif dengan siswa dan melakukan penilaian pembelajaran (Nurmala, 2021).

Seperti yang kita ketahui, pendidikan anak usia dini sangat penting bagi anak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar. Dengan demikian, peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan sosial-emosional, dan keterampilan yang diperlukan dalam konteks keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. bahwa selain usaha sadar dan tindakan terencana, pekerjaan pengawas juga harus dikelola dan diarahkan untuk mencapai hasil kerja yang optimal.

Kualitas kinerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat berupa motivasi kerja dan kondisi fisik dan psikis guru (Kamijan, 2021). Guru yang memiliki motivasi kerja dan memiliki keinginan batin untuk memberikan pendidikan yang bermakna mempengaruhi peningkatan kinerja guru tersebut dan sebaliknya (Rivai, 2021; Sya'roni et al., 2018). Selain itu kondisi fisik dan mental guru juga berpengaruh terhadap kinerja guru yaitu memiliki kondisi fisik yang tidak sehat biasanya ada kinerja yang buruk dan sebaliknya (Pujiyanto et al., 2020).

Dalam Permendiknas No.13 Tahun 2007 disebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk melakukan supervisi akademik yang meliputi: (1) Perencanaan: Merencanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme pendidik; (2) Pelaksanaan: Melalui metode dan supervisi yang tepat. teknis, pelaksanaan program supervisi akademik bagi pendidik; (3) Evaluasi: menindaklanjuti hasil program supervisi akademik pendidik untuk meningkatkan profesionalitas pendidik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jelaslah bahwa supervisi sekolah merupakan tugas kepemimpinan sekolah yang sangat penting, karena menyangkut pengawasan terhadap kinerja guru, termasuk menetapkan prosedur yang diperlukan serta memberikan saran dan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar.

Namun dalam pelaksanaannya, seringkali ternyata administrasi sekolah tidak secara optimal menjalankan fungsi pengawasan ini. Direktur yang bertugas melakukan inspeksi akademik hanya datang ke madrasah dengan membawa meteran listrik. Kemudian masuk ke kelas guru untuk mengukur kinerja guru. Setelah itu tugas selesai, seolah-olah supervisi akademik sama dengan mengukur kinerja guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan eksplorasi dan pembahasan mendalam terkait judul penelitian "Penilaian dan Kriteria Kinerja Guru Melalui Supervisi Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang" karena TK ini sudah terakreditasi B, memiliki lokasi yang strategis dekat dengan pemukiman warga dan sering dikunjungi oleh tim pengawas TK. Judul penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang dimana menjadi sebuah keunggulan dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan bagaimana penilaian dan kriteria kinerja guru kegiatan supervisi akademik kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Selanjutnya, dilakukan analisis kualitatif dengan alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam kinerja dan peran pendidik di TK Aisyiyah tersebut sudah cukup baik dalam mendukung kegiatan pendidikan nya dikarenakan para pendidik mayoritas lulusan S1 PGPAUD dan sudah berkarier atau bekerja di lingkungan TK/PAUD selama kurang lebih 5-10 tahun. Lalu hal pendukung kegiatan pendidikan lainnya adalah para pendidik dapat di koordinasi dengan baik sesuai aturan dan jobdesk yang sudah ditentukan dan dijadwalkan masing-masing untuk tiap kegiatan di TK seperti penjadwalan piket, penjadwalan untuk memimpin dan membimbing kegiatan sholat dhuha bersama maupun baris-barbaris sebelum kegiatan kelas dimulai.

TK Aisyiyah menerapkan sistem rolling kelas yang diadakan tiap tahun nya, dimana semua guru akan

mengajar semua kelas yang berbeda tiap tahun nya secara bergantian/bergilir. Rolling kelas bagi guru merupakan hal yang penting dilakukan. Jadi pengelompokan pendidik tidak di tentukan sesuai berapa lama masa kerjanya dengan tingkat kelas siswa. Hal ini bertujuan agar semua pendidik dapat merasakan perbedaan cara mengajar dan perbedaan karakteristik setiap tingkatan kelas yang ada agar bisa terus berkembang.

Untuk pelanggaran berat mungkin tidak ada, hanya saja beberapa hambatan kecil seperti di beberapa kasus mengenai kedisiplinan waktu kehadiran pendidik yang terhambat karena mempunyai anak yang masih kecil atau sakit sehingga membuat mereka terlambat datang ke sekolah, lalu jika salah satu pendidik izin mereka melakukan pemberitahuan hanya melalui via whatsapp tidak ada bukti surat fisik dikarenakan di zaman sekarang melakukan sesuatu serba digital.

Guru yang bermotivasi tinggi selalu bekerja keras memecahkan segala macam masalah dalam menghadapi harapan mencapai hasil yang lebih baik dan optimal guru tidak bisa

menunaikan tugasnya sebagai pelatih tanpa penguasaan kompetensi pedagogik. Kualifikasi ini adalah fokusnya kegiatan guru di sekolah mampu kuasai keterampilan ini, guru harus bermotivasi tinggi untuk mencari dan memperoleh informasi pengalaman. Motivasi yang dilakukan yaitu dengan mengajak atau merangkul para pendidik untuk berpartisipasi dalam kegiatan workshop dan juga mengadakan rapat internal antar para pendidik dan tenaga kependidikan mengenai apa kekurangan di tk ini.

Dalam penerapan kinerja selalu ada kendala yang dialami oleh para pendidik, seperti kegiatan apa yang tidak terlaksana dalam pembelajaran. Rapat internal ini biasanya dilakukan 1x sebulan, jika ada hal urgent yang perlu di diskusikan biasanya rapat akan diadakan 2x sebulan.

Jika para pendidik mengalami suatu kesulitan hal yang akan dilakukan pertama yaitu mencoba untuk meminta saran dengan berkonsultasi antar rekan sejawat, lalu jika belum menemukan solusi dari rekan sejawat akan dilakukan konsultasi dengan kepala sekolah langsung untuk menemukan jalan keluar nya bersama-sama. sejauh ini belum ada kasus guru tidak merespon dukungan ataupun sulit untuk diajak berkomunikasi, karena semua pengajar disini sudah menjadi satu tim sekaligus keluarga yang sering berkomunikasi santai bersama-sama.

Proses Penilaian oleh pengawas biasanya datang ke paud itu 3 bulan sekali, namun jika ada hal yang

urgent untuk berkunjung biasanya lebih dari itu. Selanjutnya supervisi dilakukan 4x setahun, dalam setiap semesternya dilakukan 2x supervisi, rapat kepala sekolah dengan para pendidik itu biasanya dilakukan sebulan 2x namun jika ada yang urgent untuk disampaikan bisa lebih dari itu. selebihnya kepala sekolah mengadakan cakap-cakap santai dengan guru secara non-formal.

Pembahasan

Hasil wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota serang, peneliti mendapatkan penjelasan bahwa supervisi manajerial Kepala Sekolah PAUD dilaksanakan secara tatap muka. Dikatakan di dalam PP no 74 tahun 2008 bahwa tugas Pengawas TK melakukan pengawasan dan membina paling sedikit 10 sekolah dan paling banyak 15 sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah yang menyatakan bahwa kurangnya tenaga pengawas menyebabkan beberapa kendala dalam melaksanakan tugas pengawas sebagai supervisor. Pelaksanaan kepemimpinan akademik oleh kepala sekolah dan pimpinan kelompok telah terprogram dengan baik, dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Namun terkadang pelaksanaan instruksinya kurang, terkadang gurunya kikuk dalam menyampaikan materi, terkadang juga lupa mengatur waktu karena siswa yang ditemuinya memiliki profil belajar yang berbeda-beda. Ini sering menjadi petunjuk bagi guru tentang bagaimana membuat pembelajaran lebih bermakna melalui gaya belajar yang berbeda. Namun semua catatan kepala sekolah dalam observasi kelas dicek dalam fase retro, tanpa pernah bersusah payah mencari kekurangan guru, sehingga dalam setiap pelajaran dilakukan perubahan-perubahan yang baik oleh guru, sehingga bimbingan diberikan. masing-masing kepada seorang guru. bervariasi (Krisdiyanto & Istikomah, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, serta studi dokumentasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang, kegiatan supervisi dilakukan dengan cara sebagai berikut ini.

1. Kunjungan Kelas

Kepala sekolah datang ke kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar di kelas. Kunjungan kelas bertujuan untuk memperoleh informasi tentang situasi mengajar guru yang sebenarnya. Supervisor dapat berdiskusi dengan guru mengenai kesulitan yang dihadapi guru. Selain itu, kunjungan kelas oleh kepala sekolah dan antara lain dapat :

- a. Meneliti kekuatan dan kelemahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk pengembangan dan pelatihan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam membenah kelas. Secara langsung mengetahui keperluan guru dan siswa dalam melaksanakan suatu gagasan belajar mengajar secara efektif.
- b. Mengumpulkan sejumlah informasi untuk mengembangkan program pembinaan profesional secara terinci.
- c. Meningkatkan rasa percaya diri guru dalam mencapai dan melaksanakan pembelajaran yang lebih baik.
- d. Sebagai alat untuk mendorong guru untuk memperbaiki serta meningkatkan cara mengajar guru dan cara belajar siswa. Jenis-Jenis kunjungan yang dilakukan kepala Sekolah terkadang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu (*unannounced visitation*) atau kunjungan dengan cara adanya pemberitahuan terlebih dahulu (*announced visitation*) atau bisa juga kunjungan atas undangan guru (*visit upon invitation*). Dengan mengunjungi kelas-kelas kepala sekolah dapat mengobservasi situasi maupun proses belajar-mengajar yang sebenarnya. Tujuan observasi untuk mendapatkan data yang subjektif. Bagi para guru itu sendiri dapat membantu untuk mengubah cara-cara serta memilih metode mengajar ke arah yang lebih baik. Bagi murid-murid dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap kemajuan belajar mereka. Upaya dan tindakan yang perlu di observasi usaha serta kegiatan guru dan murid dan Lingkungan sosial, fisik sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. Melalui kunjungan kelas ini diharapkan dapat menunjang peningkatan kinerja para guru.

2. Rapat guru

Rapat Guru adalah teknik supervisi melalui kepemimpinan kelompok dalam rapat guru yang dilakukan untuk membahas proses dan tujuan pembelajaran, dan upaya atau cara meningkatkan profesi guru. Tujuan teknik supervisi rapat guru yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

- a. Menyatukan pandangan-pandangan guru tentang masalah-masalah dalam mencapai makna dan tujuan pendidikan.
- b. Memberikan motivasi kepada para guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik serta mampu untuk mengembangkan diri dan kedudukan mereka dengan sebaik-baiknya.

- c. Menyatukan pendapat tentang metode kerja yang baik guna pencapaian pengajaran yang maksimal.
- d. Mendiskusikan pertemuan melalui rapat guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
- e. Menyampaikan informasi baru seputar belajar dan pembelajaran, kesulitan-kesulitan mengajar, dan bagaimana mengatasi kesulitan mengajar secara bersama-sama dengan semua guru disekolah.

3. Diskusi

Diskusi adalah pertukaran pikiran atau pendapat melalui suatu percakapan tentang suatu masalah untuk mencari alternatif pemecahannya. Dengan adanya diskusi ini menjadi salah satu cara agar setiap guru dapat menyuarakan setiap pendapatnya. Selanjutnya instrumen penilaian yang masih dilaksanakan secara manual menyebabkan pengawas TK harus menyisihkan waktu khusus untuk dapat menilai semua instrument supervisi manajerial. Beban administrasi yang cukup banyak, tidak memungkinkan untuk seorang pengawas menilai secara maksimal.

Supervisi sangat dibutuhkan untuk perkembangan sekolah. Sebuah sekolah tidak dapat mengalami peningkatan jika supervisi tidak dilakukan secara maksimal.

Pengaruh supervisi sangat besar dampaknya terhadap perkembangan sekolah itu sendiri. Astuti (2017) dalam jurnalnya mengatakan bahwa supervisi harus dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan, sehingga kinerja guru dapat meningkatkan kualitas sekolah.

Keberhasilan dalam meningkatkan kinerja ini dibuktikan dengan kesadaran guru dan kualitas kerjanya Ketika mengajar. Oleh sebab itu, seorang supervisor didalam melaksanakan tugasnya sangat membutuhkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Dari pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa kepala sekolah melakukan serangkaian kegiatan evaluasi dan penilaian dilatabelakangi oleh rasa kepedulian dan tanggung jawab sebagai pemimpin atas kinerja para guru di sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan evaluasi dan penilaian yang dilakukan secara berkala. Selain itu, kepala sekolah selalu melibatkan para guru dalam setiap program yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal guna untuk meningkatkan kualitas guru itu sendiri dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang dapat disimpulkan bahwa dalam proses perencanaan supervisi kepala sekolah sudah dilakukan sesuai dengan langkah operasional yang ideal dari buku pedoman kinerja kepala sekolah. Adapun hasil dari perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu membentuk tim supervisi, jadwal supervisi dan menyusun instrumen penilaian.

Dalam proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah menggunakan teknik-teknik yang baik seperti menggunakan teknik kunjungan kelas dan melakukan refleksi antar pendidik sejawat yang dilakukan dengan pendekatan formal dan informal. Selanjutnya sebagai proses tindak lanjut kegiatan supervisi, kepala sekolah mengadakan bimbingan dan refleksi kepada guru-guru yang telah disupervisi. Bimbingan yang dilakukan berbentuk pendidikan dan pelatihan tambahan yang diadakan kepala sekolah yang dilatarbelakangi berdasarkan temuan kekurangan-kekurangan dari kegiatan belajar mengajar pada saat supervisi dilakukan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rangkaian proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil supervisi kepala sekolah telah terlaksana dengan cukup baik sehingga dapat menghasilkan peningkatan kinerja guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyuan. (2018). Meningkatkan Profesionalisme Guru Mengajar Melalui Penerapan Penilaian Kinerja Guru Di Smp Negeri 5 Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pajar*, 2(4), 497–504. m
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jieman: Journal Of Islamic Educational Management*.
- Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurjyati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di Rumah sebagai Upaya Memutus Covid-19. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Fadilah, C., Rini, R., & Nawangsasi, D. (2019). Motivasi Kerja Guru PAUD dan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).
- Harimurti, E. R. (2019). Supervisi Akademik Dalam Upaya Pembinaan Kompetensi Profesional

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Buah Hati*, 6(2), 78.

- Henny, H. (2021). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Guru Pada Sma Methodist Kota Banda Aceh. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951- 952. 2013-2015.
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 69-82.
- Juhji. (2020). *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Kamijan, Y. (2021). Faktor Internal Dan Faktor Eksternalterhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Krisdiyanto, G., & Istikomah. (2019). Manajemen Supervisi Akademi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Muhammadiyah 2 Taman Pensa: *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2).nandvivek
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212-228
- Nurmala, N. (2021). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 17 Rupert Melalui Supervisi Akademik. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1533. <https://doi.org/10.33578/jpfpkip.v10i6.8582>
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106–113.
- Purwanto, M. N. (2019). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*.
- Ridwan, A., Aina, N., Anwar, K., & Suryani, D. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Analisis Supervisi Kepala TK Al-Himmah Muara Tebo). *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(01), 1-12.
- Rivai, A. (2021). Pengaruh Pengawasan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1).
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di

SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang
Jawa Barat. Manajemen Pendidikan.

- Suchyadi, Y., Karmila, N., & Safitri, N. (2019). Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bogor Utara. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*.
- Suharto. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Matematika Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2)
- Syam, A. S. M. (2021). Supervisi Akademik Kepala TK Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 163-174.
- Tanjung, R. (2020). *Kepemimpinan & Perilaku Organisasi Konsep Dan Perkembangan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.